

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

2.1. MNC TV

MNCTV (dahulu bernama TPI) adalah stasiun televisi swasta Indonesia yang mengudara secara terestrial dari Jakarta. Namanya yang sekarang dipergunakan sejak 20 Oktober 2010. MNCTV yang sebelumnya dikenal dengan TPI, merupakan stasiun televisi swasta ketiga di Indonesia setelah SCTV. TPI didirikan oleh Mbak Tutut dan dulu sebagian besar sahamnya dimiliki oleh PT Cipta Lamtoro Gung Persada.

Pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2010, MNCTV tidak menyiarkan acara olahraga. Tetapi mulai tahun 2010 TPI kembali menyiarkan acara olahraga yaitu Liga Utama Inggris. Pada tahun 2011, MNCTV juga memiliki hak siar dalam ajang sepak bola Liga Prima Indonesia, bersama RCTI dan Global TV.

TPI pertama kali mengudara pada 1 Januari 1991 selama 2 jam dari jam 19.00-21.00 WIB. TPI diresmikan Presiden Soeharto pada 23 Januari 1991 di Studio 12 TVRI Senayan, Jakarta Pusat. Pada awal pendiriannya tahun 1991 TPI hanya ingin menyiarkan siaran edukatif saja. Saat itu TPI hanya mengudara 4 jam. Salah satunya dengan bekerjasama dengan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menyiarkan materi pelajaran pendidikan menengah. Sejak itu TPI mengudara 4 jam, lalu sejak 1 Juni 1991 menjadi 6,5 jam. Lalu menjelang akhir 1991 sudah 8 jam.

Pada tahap awal pendiriannya, TPI berbagi saluran dengan televisi milik pemerintah, TVRI. Perlahan-lahan mereka mengurangi misi edukatif, dengan juga menyiarkan acara-acara lain, termasuk kuis-kuis dan sinetron sebagai selingan. TPI berpisah saluran dengan TVRI di pertengahan 90-an. Program edukasi pun tergusur, dan TPI fokus di program acara musik

dangdut, seolah acara lain yang disebut 'makin Indonesia' dalam motto barunya seakan tenggelam oleh hingar bingar acara dangdut di TPI. Bahkan TPI sebagai kependekan dari Televisi Pendidikan Indonesia sudah tidak berlaku lagi.

Dalam website resmi TPI, disebutkan TPI adalah Televisi Paling Indonesia, sesuai dengan misi barunya, yakni menyiarkan acara-acara khas Indonesia seperti tayangan sinetron lokal dan musik dangdut. TPI pernah mendapat penghargaan karena telah bertahun-tahun menayangkan acara kuis dangdut pertama di Indonesia yaitu Kuis Dangdut yang dibawakan oleh Jaja Miharja dan Dorce Gamalama. Pada Festival Sinetron Indonesia 1997, serial "Mat Angin" (Deddy Mizwar) yang ditayangkan TPI menyabet 11 penghargaan, ditambah dengan 5 penghargaan lagi tahun berikutnya dari serial yang sama. Tak lupa juga acara terfavorit di Indonesia yaitu Santapan Nusantara yang dibawakan oleh Enita Sriyana, sang pakar kuliner. Program Kontes Dangdut Indonesia yang merupakan versi dangdut dari kontes American Idol dan Indonesian Idol merupakan salah satu program unggulan TPI pada saat itu.

Sejak Maret 2001, 75% saham TPI dimiliki oleh Media Nusantara Citra, kelompok perusahaan media yang juga memiliki RCTI dan Global TV. Sejak 20 Oktober 2010, TPI resmi berganti nama menjadi MNCTV. Perubahan ini terjadi dikarenakan TPI tidak sesuai dengan konteks tertulis pada televisi tersebut yaitu menjadi salah satu televisi yang berbau pendidikan di Indonesia, dan oleh karena itu nama TPI berubah menjadi MNCTV untuk mengubah citra TPI di mata masyarakat.

Pada tanggal 20 Oktober 2009, terjadi sidang gugatan pailit pada stasiun ini. Pakar Komunikasi dari Universitas Indonesia (UI) Ade Armando menilai putusan hakim yang memailitkan TPI penuh keganjilan. Dia mengatakan, seharusnya putusan Pengadilan Niaga (PN) Jakarta Pusat yang mengabulkan permohonan pailit PT. Crown Capital Global Limited (CCGL)

atas PT. Cipta TPI ditinjau ulang. Penanganan kasus yang melibatkan media massa tidak bisa disamakan dengan penanganan perusahaan jasa atau lainnya. Sebab, tidak semua kalangan mampu dan sanggup menggunakannya, sehingga penanganannya pun harus dikecualikan. "Ini kan nampak sangat ceroboh, tidak bisa disamakan," kata dia. Dalam putusan pailit ini, menurut Ade, kerugian tidak hanya dialami perusahaan tersebut tapi masyarakat luas juga turut dirugikan.

Mengantisipasi hal serupa, harus ada upaya bersama dari beberapa pihak, seperti dari Komisi Penyiaran Indonesia (KPI), Asosiasi Televisi Swasta, dan stake holder lainnya. Terutama untuk melawan putusan sepihak dan janggal yang dikeluarkan lembaga hukum. Putusan pailit juga pernah didukung dari DPR dalam proses hukum yang sedang berjalan di tingkat kasasi Mahkamah Agung (MA). Dukungan itu diungkapkan Marzuki Alie saat menerima kunjungan sejumlah Direksi TPI di ruang kerja DPR, Senayan, Jakarta, pada tanggal 25 November 2009.

Pada tanggal 23 Agustus 2010 Pengadilan secara mutlak memenangkan gugatan MNC terhadap TPI dengan membatalkan tuntutan. Pada November 2002, MNCTV (yang pada saat itu bernama TPI) mendapatkan penghargaan Indonesian Television Station Of The Year 2002 dan Stasiun TV Terfavorit (Anonim,2012:1)

2.2. UPIN-IPIN

2.2.1. Les' Copaque Production

Les' Copaque Production Sdn Bhd ialah sebuah organisasi pembuatan animasi 3 dimensi berstatus MSC yang bertapak di Shah Alam, Selangor, Malaysia. Les Copaque bukan saja mengerjakan bidang animasi bahkan menjadi organisasi pembuatan penuh yang juga melibatkan pengemukaan idea, rekaman suara dan pasca penerbitan yang disertakan dengan karya animasinya. Studio ini banyak melibatkan tenaga kerja dari bakat-bakat muda.

Les' Copaque didirikan oleh Mohd Nizam Abdul Razak dan Mohd Safwan Abdul Karim bersama Haji Burhanuddin Md Radzi sebagai penerbit. Mereka menamakan studio mereka untuk satu jaringan bahasa Melayu "last kopek" yang artinya "peluang terakhir" dan diubah ejaannya menjadi seolah-olah bahasa Prancis.

Proyek film animasi mereka yang pertama berjudul Misi Mustahak yang dibuat di bawah naungan kedua pendiri tersebut sebagai pencalonan dari pihak institusi mereka, MMU, lalu merangkul empat anugerah pada tahun 2005: Karya Terbaik ("Best of the 10th MVA 2005") dan Mendali Emas Film Animasi Pendek (Terbuka) di Anugerah Video Malaysia (MVA) ke-10; Tertiary Student Projects (Multimedia Kreatif) di MSC-APICTA 2005; dan Best of Multimedia University Collection 2005 di Creative Pixels, Galeri Seni Negara.

Khidmat Les' Copaque pernah ditugaskan untuk membuat pesanan selular masyarakat serta satu iklan GT Jepun pada tahun 2006. Organisasi ini juga melangkah ke pembuatan animasi fiksi pendek Geng: the Beginning atas keinginan Mohd Anas Abdul Aziz yang pernah mendapatkan gelar juara secara keseluruhan, film animasi terbaik dan pembuat animasi terbaik di Anugerah Film Pendek 2006

Pada tahun 2007, Les' Copaque memperkenalkan karakter animasi yang terkenal di Malaysia, yaitu Upin & Ipin untuk menyambut Ramadan dan Idul Fitri, sementara mengusahakan film Geng: Pengembaraan Bermula yang turut menampilkan saudara kembar tersebut. Film Geng akhirnya keluar pada 12 Februari 2009, dan berhasil memungut hasil kutipan bioskop sekitar RM 6.3 juta, menjadikannya antara film Malaysia yang meraih kutipan tertinggi dalam sejarah.

Nizam dan Safwan yang menciptakan karakter Upin dan Ipin telah meninggalkan Les' Copaque dan telah membuka perusahaan animasi baru bernama Animonsta Studios di mana

mereka mengusahakan animasi baru bertajuk BoBoiBoy. Walaupun begitu, Les' Copaque masih menerbitkan seri animasi Upin & Ipin. (Anonim,2012:1)

2.2.2. Film Animasi Upin-Ipin

Upin dan Ipin adalah sebuah film animasi anak-anak yang dirilis pada 14 September 2007 di Malaysia dan disiarkan di TV9. Film ini diproduksi oleh Les' Copaque. Awalnya film ini bertujuan untuk mendidik anak-anak agar menghayati bulan Ramadan. Kini, Upin & Ipin sudah mempunyai tiga musim. Di Indonesia, Upin & Ipin hadir di TPI. Di Turki, Upin & Ipin disiarkan di Hilal TV. Film ini berdurasi 5-7 menit setiap episodenya. Kartun ini tayang setiap hari di TV9 pukul 16.30 dan di TPI tayang setiap hari pukul 19.00 WIB.

Pada awalnya termasuk sebagai gagasan film Geng: Pengembaraan Bermula, Upin & Ipin dibuat oleh Mohd. Nizam Abdul Razak, Mohd. Safwan Abdul Karim, dan Usamah Zaid, para pemilik Les' Copaque. Ketiganya merupakan bekas mahasiswa dari Multimedia University Malaysia yang awalnya bekerja sebagai pekerja di sebuah organisasi animasi sebelum akhirnya bertemu dengan bekas pedagang minyak dan gas, Haji Burhanuddin Radzi dan istrinya bernama H. Ainon Ariff pada tahun 2005, lalu membuka organisasi Les' Copaque.

Awalnya, Upin & Ipin ditayangkan khusus untuk menyambut Ramadan pada tahun 2007 untuk mendidik anak-anak mengenai arti dan kepentingan bulan suci. Kata Safwan, "Kami memulai seri animasi empat menit ini untuk menguji penerimaan pasar lokal serta mengukur bagaimana reaksi pada kemampuan penceritaan kami." Sambutan meriah terhadap kartun pendek ini mendorong Les' Copaque agar menerbitkan satu musim lagi menyambut bulan Ramadan yang seterusnya.

Nizam percaya bahwa aspek kebudayaan Malaysia yang berlatarkan sebagai sebuah kampung yang sederhana pasti dapat menarik minat pasar internasional. Seperti pada kartun

animasi Doraemon asal Jepang yang laris di seluruh dunia meskipun berlatarkan budaya setempat dan bukannya budaya internasional. Dan lagi, reputasi Les' Copaque sebagai organisasi terkenal mulai dibentuk oleh popularitas Upin & Ipin bukan saja di Malaysia, malah di beberapa negara lain yang meng-import kartun ini khususnya Indonesia.

Proses animasi Upin & Ipin (dan juga film Geng) menggunakan perangkat lunak CGI Autodesk Maya. Di sebuah sidang media perangkat lunak animasi pada tahun 2009, Ketua Perancang Les' Copaque, Fuad Md. Din memberitahukan, "Salah satu tujuan kami memilih kartun ini adalah karena dibuatnya amat mudah. Lagipula kami sudah berpengalaman membuatnya sebelum ini."

Pada tahun 2009, Nizam, Safwan, dan Anas meninggalkan Les' Copaque untuk mendirikan sebuah studio animasi terbaru, yaitu Animonsta Studios, namun seri animasi Upin & Ipin masih tetap diteruskan di bawah pimpinan Haji Burhanuddin sebagai direktur. (Anonim,2010:1)

Upin dan Ipin merupakan sepasang kakak-beradik kembar berusia belia yang tinggal bersama Kak Ros dan Opah di Kampung Durian Runtuh setelah kematian kedua orangtua mereka sewaktu masih bayi. Upin dan Ipin bersekolah di Tadika Mesra yang terletak dalam kawasan kampung, di mana mereka berteman dengan banyak teman yang bermacam-macam tingkah lakunya, antara lain ialah Mei Mei yang imut dan berkepribadian cerdas, Jarjit Singh yang gemar membuat humor dan membuat pantun, Ehsan yang suka menyendiri, cerewet dan suka makan, Fizi (sepupu Ehsan) yang penuh keyakinan diri tetapi suka mengejek orang lain, dan Mail yang berkemampuan untuk berjualan, suka melamun dan mengantuk karena ia berjualan ayam semalam dan pandai berhitung.

Kampung Durian Runtuh dipimpin oleh Isnin bin Khamis yang lebih dikenal bernama Tok Dalang karena merupakan ahli wayang kulit. Tok Dalang menjaga sebatang pohon rambutan untuk tujuan komersial dan memelihara ayam jantan bernama Rembo. Penduduk lain yang dikenal ialah Muthu, pedagang makanan yang tinggal bersama anaknya Rajoo dan sapi peliharaannya yang bernama Sapy; Saleh, seorang banci yang senang berkata kasar; dan Ah Tong, pengirim tanaman yang pandai berbicara. Kampung Durian Runtuh juga didatangi oleh seorang gadis bernama Susanti yang merupakan pindahan dari Indonesia.

Musim pertama Upin & Ipin disiarkan pada jam 7.30 malam Jumat, Sabtu dan Minggu, bersamaan dengan menyambut bulan Ramadan dan Idul Fitri, yang menceritakan Upin dan Ipin sedang belajar menghayati bulan yang mulia. Empat episode pertama diperkenalkan pada awal bulan puasa, diikuti untuk hari berikutnya antara 22 September dan 11 Oktober yang disiarkan ulang dan diakhiri dengan dua episode baru bersamaan dengan menyambut lebaran. Seri ini memenangi anugerah Animasi Terbaik di Festival Film Antarabangsa Kuala Lumpur 2007.

Musim kedua juga disiarkan pada pukul 7.00 malam setiap episode. Musim kali ini terdiri dari 12 episode, episode awal disiarkan pada hari Jumat, Sabtu dan Minggu sepanjang bulan Ramadan (tayangan pertama di separuh awal bulan, ulangan di separuh akhir bulan) dan episode kedepannya lagi bersamaan dengan menyambut hari raya Idul Fitri dari 1 hingga 6 Syawal.

Musim ketiga Upin & Ipin bermula pada 2 Februari 2009. Sampai pertengahan bulan Mei, tiga episode ditayangkan, setiap pekan pada hari Senin hingga Sabtu jam 7 malam, diikuti siaran tiga dalam satu pada hari Minggu, dari pukul 7.00 hingga 7.30 malam.

Mulai 14 Mei, waktu siaran Upin & Ipin ditayangkan kepada ujung minggu, yaitu Jumat hingga Minggu, jam 5.30 petang. Selain itu, TM diumumkan sebagai sponsor utama seri Upin & Ipin dan Kawan-Kawan hingga kini.

Pada bulan September, siaran Upin & Ipin dikembalikan kepada setiap hari Senin hingga Minggu dengan episode-episode baru bersamaan dengan menyambut bulan puasa dan cuti sekolah akhir tahun. Episode baru terkini selama ini, Kembara ke Pulau Harta Karun (bagian 8) keluar pada 30 Desember 2009.

Musim keempat Upin & Ipin dan Kawan-kawan dimulai pada 15 Maret 2010 dengan episode awal berjudul Juara Kampung (bagian 1), tambahan pula diperkenalkan intro serba baru dengan latar berbentuk lukisan pensil warna dalam buku gambar. Asyiela Putri menggantikan Fathiah sebagai pengisi suara Upin dan Ipin. Musim ini juga disponsori oleh serikat TM. Sebelumnya, Asyiela pernah mengisi suara seri Upin & Ipin musim ketiga dalam bahasa Inggris untuk Disney Channel Asia.

Bulan Disember 2009, Buku Komik Upin & Ipin diterbitkan sebulan sekali untuk pasaran seluruh Malaysia, terbitan Nyla Sdn Bhd. Isi halaman buku komik ini terdiri dari komik berasal dari tayangan kartun Upin & Ipin dan film Geng: Pengembaraan Bermula, profil pengisi suara dan kru di balik kartun Upin & Ipin, halaman pembelajaran dan aktivitas, dan sebagainya.

Selain DVD, merek Upin & Ipin juga terjual dalam bentuk cenderamata, termasuk pakaian, perlengkapan sekolah, sampul angpao, gantungan kunci dan juga gambar seprai. Sayangnya, barang-barang Upin & Ipin tidak terlepas dari gejala pelanggaran hak cipta dan barang tiruan; tetapi karena adanya penegak Kementerian Perdagangan Dalam Negeri Dan Urusan Penjualan Malaysia untuk memantau dan mengurangi kegiatan haram tersebut.

Kartun Upin & Ipin berpengaruh di negeri Nusantara, khususnya di Malaysia dan Indonesia. Musim pertamanya diperkenalkan kepada khalayak umum waktu bulan Ramadan 2007 bukan saja disambut hangat oleh penonton, bahkan juga mendapatkan anugerah

pertamanya sebagai "Animasi Terbaik" di Festival Film Internasional Kuala Lumpur yang ditargetkan pada tahun yang sama.

Ketika musim keduanya disiarkan pada musim Ramadan 2008, dilaporkan sejumlah 1.5 juta penonton menonton kartun animasi ini di TV9, menjadikannya seri kartun kedua penonton teramai di dunia televisi Malaysia, mengalahkan Doraemon (1.6 juta orang), tetapi pada kartun SpongeBob SquarePants (800,000 orang). Kelarisan kartun Upin & Ipin juga dipercayai menjadi penyebab kepada kejayaan film animasi CGI pertama Malaysia, Geng: Pengembaraan Bermula (2009) yang juga diterbitkan oleh Les' Copaque dan menampilkan karakter Upin dan Ipin, yang mencapai hasil kutipan yang cemerlang yaitu RM 6.31 juta selama tujuh minggu di bioskop, menjadikannya film yang paling lumayan dalam sejarah perfilman Malaysia.

Ketika musim ketiga disiarkan dengan pada musim cuti sekolah akhir tahun 2009, pihak TV9 melaporkan bahawa kartun Upin & Ipin mencatat 1.6 juta penonton, menjadikannya tayangan kedua terbanyak penonton di saluran tersebut, mengalahkan film Geng yang menikmati tayangan perdana di stasiun televisi dengan 2.45 juta penonton (TVR 12.8).

Indonesia menjadi pasaran eksport utama untuk seri kartun Upin & Ipin. Pada tahun 2009, pihak TPI selaku penyiaranya di republik melaporkan TVR sebanyak 10.5 persen. Penggarapan Upin & Ipin di Indonesia ditandai oleh puji-pujian dari pengarang kolum akbar di Indonesia, misalnya Fadil Abidin untuk analisa akhbar yang mengulas bahawa kartun ini mengandungi pendidikan serta unsur Islam, seperti menghormati sesama kawan yang berbeza kaum dan agama sehingga watak-wataknya bukan saja terdiri dari orang Melayu, Cina dan Tamil, bahkan juga orang Indonesia.

Bahkan untuk sambutan perayaan Hindu Nyepi di Bali pada Maret 2010, tersiar kabar tentang gambar patung ogoh-ogoh yang dilaporkan amat menyerupai Upin & Ipin. Pembuatan ogoh-ogoh berupa Upin dan Ipin ini dilaporkan menelan biaya 4 juta rupiah

Para pemeran dalam film Upin- selain Upin-Ipin antara lain :

a. Kak Ros

Kak Ros (Noor Ezdiani Ahmad Fauwzi [musim 1], Ida Shaheera [musim 2], dan Tress MacNeille (versi inggris) merupakan kakak sulungnya Upin dan Ipin yang bernama lengkap Jeanne Roselia Fadhullah. Dari luar dia nampak galak tetapi sebenarnya ia adalah seorang kakak yang penuh kasih sayang. Dia suka mengambil kesempatan untuk memperlakukan adik-adiknya. Kak Ros lahir pada tanggal 27 Maret 1995

b. Opah

Mak Uda (Hjh. Ainon Ariff dan Grandma Lee (versi inggris)) merupakan neneknya Upin, Ipin dan Ros. Beliau berhati murni dan sering memanjakan Upin dan Ipin. Ia mengetahui banyak hal duniawi dan keagamaan. Lebih sering dipanggil Opah. Opah lahir pada tanggal 22 Oktober 1938.

c. Cikgu Jasmine

Cikgu Jasmin (Nurul Huda, Jasmin Ally, dan Anne Hattaway (versi inggris)) ialah guru kelas Upin dan Ipin dan kawan-kawan di Tadika. Pada sebuah episode bernama Adat, dia ketahuan tidak berpuasa ketika bulan Ramadan dengan sebab yang tidak jelas. Mungkin karena sedang datang bulan. Walau pun begitu, Cikgu Jasmin tetap memainkan peranan sebagai seorang tenaga pengajar yang luas pengetahuan, berdedikasi dan dekat dengan murid-muridnya. Cikgu Jasmin lahir pada tanggal 30 Januari 1978.

d. Jarjit Singh

Jarjit (Mohd Shafiq Mohd Isa dan Corey Burton (versi inggris)) adalah seorang anak-anak laki-laki berketurunan India Punjabi. Meskipun sebaya usianya dengan teman-teman sekelasnya yang lain tetapi suaranya besar seolah-olah sudah dewasa. Jarjit juga dikenali karena kepandaian berjenaka dan berpantunnya, khususnya pantun dua baris yang bermula dengan "Dua tiga". Sebelum Mengatakan "Dua Tiga" Jarjit Selalu Mengatakan Hebat! Hebat!. Ketika diperkenalkan dulu, Jarjit seolah-olah disisihkan ketika mencoba untuk ikut bermain dengan yang lainnya, tetapi lama-kelamaan teman-temannya membiasakan diri dengan sifatnya Jarjit ketika bermain. Jarjit lahir pada tanggal 18 Mei 2005

e. Mohammad al Hafezzy (Fizi)

Fizi (Ida Rahayu Yusoff dan Dick Billingsley (versi inggris) adalah salah satu temannya Upin dan Ipin. Dia bersifat penuh keyakinan dan amat dimanjakan oleh orangtuanya. Kadang-kadang dia lebih kelihatan suka menyombongkan diri dan mengejek, terutamanya memanggil Ehsan dengan julukan "Intan Payung" (anak manja). Sesekali Ehsan didapati menunjukkan sikap mengecut, tetapi sebenarnya baik hati dan dekat orangnya. Fizi lahir pada tanggal 2 Juni 2005

f. Ehsan bin azaruddin

Ehsan (Mohd. Syahmid Abdul Hamid dan Jeff Bennet (versi inggris) ialah sepupunya Fizi yang tinggal di sebelah rumahnya. Dia juga menyandang jabatan sebagai "ketua kelas" dalam ruang kelas Upin dan Ipin di Tadika, dengan beralaskan bowtie pada pakaian sekolahnya sebagai bukti. Meskipun suka makan, menyendiri dan cerewet, dia tetaplah seorang kawan setia. Fizi suka memanggilnya "Intan Payung". Ehsan lahir pada tanggal 2 Juni 2005.

g. Mei-mei

Mei Mei (Yap Ee Jean, Tang Ying Sowk) merupakan yang seorang keturunan Cina yang pandai ,terampil, dan tekun sekali pemikirannya di kalangan kawan-kawan Upin dan Ipin.Mei-Mei

adalah anak terpintar di kelasnya. Dalam musim pertama Upin & Ipin, meskipun berketurunan Cina dan bukan beragama Islam, melainkan Agama Khonghucu, Mei Mei sempat menyuruh Upin dan Ipin agar ' tidak membangkitkan kemurkaan Tuhan mereka' dengan tidak berpuasa. Mei Mei lahir pada tanggal 28 Mei 2005.

h. Ismail bin mail

Mail (Mohd. Hasrul dan Jimmy Weldon (versi inggris)) merupakan yang paling rajin di kalangan kawan-kawan Upin dan Ipin, bukan saja di sekolah, bahkan juga gigih mencari rezeki dengan membantu ibunya menjual ayam goreng. Kadangkala dia juga melibatkan diri dalam perbuatan nakal saudara kembar ini tetapi gegabah dan sulit memberi tumpuan. Mail sangat suka pada Susanti, pada waktu Susanti bersekolah di Tadika, Mail sempat menyuruh Mei-Mei berdiri untuk mempersilakan Susanti duduk dengannya, Mail diperkenalkan dalam seri Setahun Kemudian, ketika dia sulit untuk menunaikan ibadah puasa walaupun sudah cukup umur tetapi karena dia juga membantu ibunya menjual makanan di Pasar Ramadan. Akhirnya dia berpuasa juga semenjak episode Berpuasa bersama Kawan Baru. Mail lahir pada tanggal 20 Mei 2005.

i. Susanti

Susanti (Sarah Nadhirah Azman dan Russi Taylor (versi inggris)) merupakan anak perempuan yang berasal dari sebuah keluarga yang berasal dari Jakarta, Indonesia. Baru tinggal di Malaysia ini, dan belum terbiasa dengan obrolan anak-anak lainnya. Pertama kali muncul pada episode "Berpuasa Bersama Kawan Baru". Nampaknya diam-diam Mail tertarik dengan Susanti. Susanti juga muncul di episode "Diri Bersih Badan Sihat", dan "Sapy oh Sapy" Susanti ini suka bermain badminton. Susanti lahir pada tanggal 15 Juni 2005.

j. Dzul dan Ijat

Dzul (Mohd Amirul Zarizan dan Alexander Ludwig (versi inggris)) & Ijat (Muhammad Izzat Ngathiman dan Andrew McDounugh (versi inggris)) merupakan dua orang teman sekelas Upin dan Ipin yang sering dilihat berdampingan. Ijat tidak pandai berbicara sehingga memerlukan bantuan Dzul untuk "menterjemahkan" kata-katanya. Walaupun Dzul dan Ijat jarang keluar mereka tetap teman baik Upin Ipin. Ijat pernah berbicara dalam 2 episode yakni "Gosok Jangan Tak Gosok", ketika Ijat berteriak ketakutan karena tidak mau periksa gigi, dan "Seronoknya Membaca" ketika Ijat membaca buku yang bertuliskan Gagak Yang Haus. Dzul dan Ijat lahir pada tanggal 3 Juni 2005.

k. Devi

Devi (Maheswary Mohan dan Carla Gugino (versi inggris)) ialah anak perempuan berbangsa India yang bersekolah pada Tadika yang sama dengan Upin dan Ipin. Walaupun akrab dengan mereka berdua, namun Devi bersahabat dengan Susanti. Devi pernah terlihat dalam episode "Gosok Jangan Tak Gosok", "Kami 1 Malaysia", dan "Jejak si Rembo". Devi lahir pada tanggal 12 Juni 2003.

l. Fathilah

Yang Selalu Dekat Dengan Jarjit Dan Selalu Bermain Dengan Jarjit, Dikenal Dengan Sosok Yang pemalu, Selalu cinta sama Jarjit Singh (kekasihnya di tadika mesra) dalam cerita "Buang Angin". Dahulu Fathilah duduk sebangku dengan Nurul, namun belakangan ini tempat duduknya ditempati oleh Susanti.

m. Nurul

Adalah salah satu teman main dari Susanti .Nurul lahir tanggal 23 April 2005

n. Kakek Dalang

Senin bin Khamis, atau lebih dikenali sebagai Tok Dalang (Abu Shafian Abdul Hamid dan Alan Young (versi inggris)) merupakan ketua penghulu Kampung Durian Runtuh dan dalang wayang kulit yang berkali-kali menjuarai pertandingan wayang kulit (seperti yang dilihat pada koleksi piala di rumahnya). Seperti Nenek, Kakek Dalang banyak diminta pertolongannya oleh Upin, Ipin dan kawan-kawan, di samping memberi nasihat kepada mereka. Kakek Dalang mempunyai beberapa batang pokok rambutan untuk dijual buahnya, dan seekor ayam jantan peliharaan bernama Rembo. Ahli waris Tok Dalang yang dapat dikenali adalah Tajol yang berumah tangga di kota, dan dari Tajol ini lahirlah cucu Tok Dalang yakni Badrol (tokoh utama Geng). Tok Dalang lahir pada tanggal 17 November 1945.

o. Muthu

Muthu (Mohd Shafiq Mohd Isa), disapa sebagai Uncle Muthu oleh para pemuda di kampung, merupakan satu-satunya penjual makanan di Kampung Durian Runtuh dan bapaknya Rajoo. Antara makanan dan minuman yang dihidangkan di warungnya ialah nasi dagang, nasi goreng, nasi ayam, teh tarik, Milo dan sebagainya. Dalam arti kata lain, tidak ada bedanya gerai Muthu dengan restoran yang dijumpai di kota. Muthu lahir pada tanggal 7 Desember 1966.

p. Rajoo

Rajoo (Kannan a/l Rajan dan Will Ryan (versi inggris)) ialah anak laki-laki kepada Muthu seorang kawan karib Upin dan Ipin yang lima tahun lebih tua berbanding saudara kembar itu dan oleh karena itu seolah-olah menjadi kakak mereka. Dalam film Geng, Rajoo dikenali kerana memiliki talenta istimewa yaitu berkomunikasi dengan hewan apalagi menjadi penerjemah bahasanya Oopet. Rajoo mempunyai seekor lembu bernama Sapy yang juga dijadikan alat pengangkut pribadinya. Rajoo lahir pada 6 Oktober 2000.

q. Salleh

Salleh @ Sally (Ros Hasrol Ahmad) terkenal sebagai laki-laki feminim yang galak dan sirik. Dalam seri TV Upin & Ipin, ia dilihat bertugas sebagai penjaga perpustakaan dalam perpustakaan keliling (episode Seronoknya Membaca). Dalam film Geng, Salleh bersekongkol dengan karakter jahat Pak Mail dan Singh untuk menculik makhluk aneh (ibu Oopet) demi keuntungan. Pak Mail dan Singh adalah ayah dari Mail dan Jarjit. Salleh lahir pada tanggal 30 November 1993.

r. Ah tong

Ah Tong (Mohd Shafiq Mohd Isa dan Tim Burton (versi inggris)):Seorang pedagang yang berpakaian serba merah dan selalu berbicara dengan dialek Cina yang kuat. Dalam seri TV Upin & Ipin, dia dilihat dalam episode Ambil Galah Tolong Tunjukkan di mana dia membeli rambutan dari Upin, Ipin dan kawan-kawannya. Ah Tong lahir pada tanggal 4 Januari 1967. (Anonim,2010:1)